

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Emzir (2012:2) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi. Hal ini didasari pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial merupakan suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*).

Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2019:18).

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dalam pendekatan kualitatif deskriptif yang digambarkan melalui kata-kata dan bukan dengan angka. Penelitian kualitatif deskriptif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk analisis. Menurut Bungin (2007:69), menyatakan bahwa format deskriptif kualitatif lebih memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Pada cirinya yang lain, deskriptif kualitatif adalah penelitian eksplorasi yang memainkan peranan yang amat penting dalam menciptakan hipotesis atau pemahaman orang tentang berbagai variable sosial.

Karena peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Peserta

Didik Kelas XI di SMK Swasta Koperasi Pontianak, metode penelitan kualitatif deskriptif dengan jenis analisis ini dirasa cocok untuk menjelaskan kondisi yang terjadi. Dengan metode penelitian ini peneliti dapat melihat perilaku belajar yang terjadi pada siswa kelas XI di SMK Swasta Koperasi Pontianak karena dampak penggunaan aplikasi TikTok.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di sekolah SMK Swasta Koperasi Pontianak yaitu berlokasi di Jalan Komodor Yos Sudarso Gang Tebu III, Pontianak Barat, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir, dimulai dari tanggal 18 Maret 2025 dengan melaksanakan seminar proposal, kemudian pelaksanaan penelitian yaitu tanggal 25 April 2025.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi pada peserta didik kelas XI di SMK Swasta Koperasi Pontianak terkait penggunaan media sosial TikTok. Media sosial TikTok menjadi salah satu platform yang paling digemari oleh remaja dengan berbagai macam fitur kreatif yang mampu menarik perhatian. Namun, maraknya penggunaan TikTok di kalangan siswa menimbulkan pertanyaan tentang dampaknya terhadap perilaku mereka, baik dalam konteks sosial, akademik, maupun emosional. Melalui pendekatan, penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana TikTok memengaruhi perilaku siswa di sekolah ini. Fokus penelitian terletak pada identifikasi pola penggunaan TikTok, dampak positif yang muncul (seperti kreativitas dan keterampilan digital), serta dampak negatif (seperti kecanduan media sosial atau penurunan fokus belajar).

Lokasi penelitian di SMK Swasta Koperasi Pontianak dipilih karena representasi fenomena ini terlihat jelas di kalangan siswa kelas XI, yang sebagian besar adalah pengguna aktif TikTok. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang holistik dan komprehensif. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan baru kepada pendidik, orang tua, dan pihak sekolah mengenai dampak media sosial terhadap perkembangan peserta didik, sehingga dapat merumuskan strategi atau kebijakan yang relevan dalam membimbing siswa menuju penggunaan media sosial yang lebih bijak dan produktif.

D. Data dan Sumber Data

Menurut (Rukaesih dkk., 2015:16) bahwa data adalah suatu yang diketahui ataupun dianggap diketahui dari mana dapat dibuat suatu kesimpulan-kesimpulan. Seorang ilmuwan umumnya menggunakan kata data sebagai hasil yang diperoleh dari penelitian, tetapi tidak selalu berupa dengan angka-angka atau hasil-hasil statistik, dari data-data ini mereka dapat mengambil kesimpulan. Selain itu, data juga dapat diartikan sebagai segala bukti-bukti yang diperoleh dari suatu penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data primer seperti hasil wawancara peneliti dengan informan yang akan diteliti. Berdasarkan pemaparan di atas sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Wakasis SMK swasta Koperasi Pontianak. Data yang dikumpulkan selama penelitian berupa hasil wawancara serta dokumentasi saat wawancara. Berdasarkan pendapat di atas, kriteria yang diambil dalam rencana penelitian ini adalah informan berusia 20- 30 tahun.

Penuntun adalah penutu asli, berjenis kelamin laki-laki sehat jasmani dan rohani, menetap di sekolah tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah kumpulan catatan dari sumber informasi yang aman diseleksi dan dijadikan sebagai dasar kajian (analisis dan kesimpulan). Data merupakan segala fakta ataupun keterangan tentang sesuatu yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data bisa berbentuk angka, kata-kata, fasa dan kalimat yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, studi pustaka, pengamatan, dan lain-lainnya serta dapat pula diperoleh dari sumber data-data penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, (2:2021) "data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif biasanya bersifat kaya kaya dalam artian data yang dikembangkan berupa teks, rekaman audio, rekaman video, dokumen, gambar dan lainnya".

Berdasarkan penjelasan di atas, jadi data yang digunakan dalam perencanaan penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi dan wawancara pada dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku peserta didik. Sesuai pada fokus masalah penelitian tersebut.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 11 orang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan penelitian. Sampel tidak dipilih secara acak, melainkan disesuaikan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti agar data yang diperoleh relevan dengan kebutuhan penelitian.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Setiap penelitian pasti menentukan atau memilih teknik yang harus digunakan dalam pengumpulan data penelitian di lapangan titik karena data merupakan faktor penting yang akan menentukan bagaimana hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono (2022:224) "menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara". Dengan adanya teknik pengumpulan data, maka data yang akan dikumpulkan menjadi valid serta dapat memenuhi standar data yang telah ditetapkan titik dalam penelitian kualitatif setiap proses pengumpulan data dilakukan pada kondisi ilmiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data memiliki peran besar terhadap proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi teknik wawancara dan teknik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam rencana penting adalah langkah yang digunakan atau strategi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yaitu:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengamati suatu objek. Suharsaputra (2020: 211) mengatakan bahwa, observasi merupakan cara pengumpulan data yang cukup andal karena peneliti dapat secara langsung melihat suatu kegiatan secara rinci dengan mengamati langsung peneliti juga dapat melihat setting lingkungan yang ada di mana terjadinya dampak sehingga pemahaman situasi akan lebih komprehensif.

Sejalan dengan pendapat tersebut Gunawan (2016:143) meenytakan bahwa observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut titik pada saat proses

penelitian sebagai pengamat, penulis akan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data secara langsung di sekolah yang akan menjadi subjek dalam penelitian dan menjadi sumber data dalam penelitian titik penulis berperan serta secara langsung dilakukan agar peneliti dapat lebih memahami komponen dan hal-hal yang berkaitan dengan dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku peserta didik di SMK swasta Koperasi Pontianak.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan penulis untuk memperoleh data melalui proses wawancara, penulis menggunakan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data secara alami serta data sesuai dengan keadaan di lapangan titik dalam proses ini penulis terlihat secara langsung dalam satu konteks pembicaraan dalam tuturan antar informal penutur, dan lawan tutur. Dalam konteks pembicaraan penulis dapat menjadi penutur, selain sebagai penutur penulis juga harus menyimak pembicaraan yang telah diucapkan oleh lawan tutur, untuk memperoleh calon data.

Fadhallah (2021:2) mengemukakan bahwa wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tahap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interview dan pihak lainnya berperan sebagai interview dengan tujuan tertentu. Adapun tujuan wawancara menurut Harahap (2019:1) yaitu tujuan wawancara adalah mengumpulkan informasi secara lengkap adil dan akurat. Seorang pewawancara yang baik pada awal acara harus membuat pertanyaan yang menarik. Bukan pernyataan umum tetapi pernyataan yang menusuk atau menggugah rasa bagi penonton. Berdasarkan hal tersebut wawancara yang dilakukan akan luas tanpa ada tekanan dan bersifat fleksibel, sehingga keterbukaan antara penulis dan guru yang diteliti.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebuah teknik mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dokumen berupa gambar, tulisan dan

sebagainya. Sugiono dalam Gunawan, (2017: 108) mengemukakan bahwa teknik dokumen kosong merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dengan adanya teknik dokumentasi data-data yang telah terkumpul dapat semakin jelas dan tepat titik berdasarkan pendapat yang akan disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan sebuah teknik untuk mendapatkan data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui sumber gambar maupun hal lainnya yang berkaitan dengan sumber informasi mengenai penelitian titik pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan sandi berupa foto peneliti bersama narasumber.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument*, yaitu penulis sendiri yang menjadi kunci instrumen. Konsep *human instrumen* dipahami sebagai alat dan penelitian yang dapat mengungkap fakta-fakta di lapangan pada saat penulis mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2017:222) menyatakan bahwa "*human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya". Adapun alat pendukung dalam penelitian ini adalah catatan alat tulis, dan dokumentasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa alat bantu sebagai instrumen pembantu yang digunakan pada rencana penelitian ini dalam menunjang pengumpulan data ini adalah dan alat tulis yang digunakan untuk mencatat titik penulis sekaligus merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan, pengumpul data, analisis penafsiran data serta pelopor hasil penelitiannya. Selain penulis yang menjadi instrumen utama peneliti juga menggunakan alat pengumpul data lainnya yaitu kartu catatan merupakan kertas dan pulpen untuk mencatat data agar mempermudah penulis dalam mengumpulkan data.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat yang digunakan sebagai paduan untuk mengarahkan penulis dalam proses observasi terhadap setiap aspek-aspek yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian titik dengan adanya peradaban observasi penulis dapat terarah dalam memperoleh data-data sehingga lebih tepat dan akurat. Penggunaan perubahan observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dari informan yang dilakukan oleh penulis untuk menggali data-data penting mengenai dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku peserta didik kelas XI SMK swasta Koperasi Pontianak.

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi yang saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta suatu informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya. (Emzir, 2012:50).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam ini adalah teknik pengumpulan data yang esensial dalam menganalisis suatu fenomena. Menurut Sigoyono (2019:195) Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan dengan lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2019:314) menyatakan bahwa dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau pun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan itu seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk

karya itu seperti karya seni yang berbentuk gambar, patung, film, dan lainnya. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang ada dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi merupakan kegiatan dimana pengumpulan data data hasil penelitian, dokumentasi ini dapat berupa foto-foto, transkrip hasil wawancara, dengan informan, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini sangat berarti, karena sebagai suatu bahan yang menyimpan sumber informasi dan berguna untuk melengkapi serta memperluas data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data selesai dikumpulkan. Pada saat wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban dari pada informan yang diwawancarai. Bila jawaban informan dirasa tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu dan diperoleh data yang kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa analisis data dalam kualitatif dilakukan secara interaktif juga berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:201) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa waktu, mulai dari sehari-hari bahkan bisa sampai berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh banyak.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memfokuskan hal-hal yang penting dan memilih hal-hal yang pokok lalu dicari tema dan polanya. Dapat dikatakan reduksi data yaitu tahapan-tahapan menyeleksi data-data temuan

yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus menerus seiring pelaksanaan penelitian berlangsung.

3. Penyajian data

Menurut Rahmaati (2023:54) Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dari data yang didapat lalu disajikan dalam suatu penelitian. Penyajian data yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif ini dapat berupa teks naratif berbentuk catatan yang ditemukan di lapangan, grafik, jaringan, matriks dan bagan. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif ini merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang didapatkan dapat berupa deskripsi atau gambaran-gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum ada dan bersifat sementara. Setelah semua data dianalisis dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yaitu dengan penarikan kesimpulan mengenai hasil yang telah didapatkan.